

Perkembangan Teori Ekonomi Mikro-Makro

- a. Teori Ekonomi Mikro Sebagai Teori Ekonomi Klasik
- b. Revolusi Keynes: Lahirnya Teori Ekonomi Makro

Teori Ekonomi Mikro Sebagai Teori Ekonomi Klasik

- Titik awal perkembangan Ilmu Ekonomi Modern dimulai saat Adam Smith (1723-1790) menerbitkan bukunya berjudul ***An Inquiry into the Nature and Causes of Wealth of Nations***, yang kemudian dikenal sebagai ***Wealth of Nations*** (1776).
- Analisis Ilmu Ekonomi menggunakan dasar-dasar ilmiah, tanpa Teori Moral dan Teologis. Dasar-dasar ilmiah tsb meliputi gejala-gejala ekonomi seperti Kenaikan Harga Barang dan Pengangguran menunjukkan adanya Gangguan Keseimbangan Sistem Ekonomi.
- Masalah ekonomi akan teratasi jika ekonomi dikembalikan kepada kondisi keseimbangan.
- Alam semesta berjalan teratur, sistem ekonomi pun mampu memulihkan dirinya sendiri (***Self Adjustment***) karena ada kekuatan pengatur yang disebut ***Invisible Hands***.
- Invisible hands dimaksud adalah Mekanisme Pasar, yaitu suatu mekanisme alokasi sumber daya ekonomi berlandaskan interaksi kekuatan ***DEMAND*** dan ***SUPPLY***, yang mampu menjadi alat alokasi sumber daya yang efisien, jika Pemerintah TIDAK IKUT campur dalam perekonomian.
- Ekonom Perancis, **Jean Baptiste Say** (1767-1832), memantapkan pemikiran Smith dengan pendapat yang disebut Hukum Say: " ***Supply creates it's own***

demand " dalam buku ***A Treatise on Political Economy*** (1803).

- Maksud Hukum Say adalah bahwa barang dan jasa yang diproduksi pasti terserap permintaan sampai tercapai keseimbangan pasar. Pasar mampu menjadi alat alokasi sumber daya yang efisien lewat proses pertukaran (Exchange Economics).
- Pendapat ini diperkuat oleh Leon Walras (1834-1910) dengan model ekonomi keseimbangan pasar simultan yang menjadi dasar analisis model keseimbangan umum (General Equilibrium Model).
- Kesimpulan dari para ekonom Klasik tersebut adalah :
- Alokasi sumber daya yang efisien akan tercapai bila individu-individu dalam perekonomian telah mencapai efisiensi.
- Indikator telah terjadi efisiensi, bila masing-masing individu telah berada dalam keseimbangan.
- Efisiensi dan keseimbangan ibarat dua muka uang logam. Efisiensi tidak akan tercapai tanpa keseimbangan. Tidak ada keseimbangan yang tidak efisien. Itu tercapai hanya melalui mekanisme pasar.
- Kelompok ini oleh John Maynard Keynes (1883-1946) disebut ***Classical Economists***, sedangkan teorinya disebut ***Classical Economics Theory***.
- Keyakinan Ekonom Klasik akan mekanisme pasar didasari asumsi-asumsi (pada Ekonomi Mikro) : bahwa struktur pasar merupakan persaingan sempurna, informasi simetris dan sempurna, input dan output adalah homogen, para pelaku ekonomi bersifat

rasional dan bertujuan memaksimalkan kegunaan atau keuntungan.

- Untuk memperdalam pengertian Teori Ekonomi Klasik ada dua asumsi penting yang harus ditambahkan, yaitu : **ASUMSI Pertama**, adalah proses penyesuaian lewat mekanisme pasar dapat tercapai seketika itu juga. Kita dapat mengabaikan kendala waktu dan tempat dalam menganalisis proses pertukaran antar para pelaku ekonomi.
- Artinya, dalam proses pertukaran, individu-individu yang terlibat tidak terbatas waktu dan tempat. Dengan demikian Pasar adalah institusi yang tak terbatas waktu dan tempat (*timeless and placeless*).
- ASUMSI Kedua, asumsi Netralitas Uang (**Money Neutrality**): Fungsi uang adalah semata-mata alat transaksi (*medium of exchange*). Tidak ada penggunaan uang untuk tujuan spekulasi. Karenanya uang tidak dapat memengaruhi jumlah **output** yang diproduksi para pelaku ekonomi. Yang dapat dipengaruhi oleh uang hanyalah tingkat harga. Bila jumlah uang beredar bertambah, harga barang dan jasa naik.
- Pada asumsi kedua ini harga bersifat flexibel dapat berubah seketika itu juga (**Price flexibility**). Asumsi ini dikenal sebagai pemisahan antara sektor moneter dengan sektor riil oleh Teori Klasik.
- Asumsi-asumsi Klasik mempunyai konsekuensi bahwa proses pertukaran adalah satu-satunya cara untuk saling berinteraksi. Akibatnya fokus bahasan Klasik adalah analisis perilaku individu (Produsen dan konsumen) dalam rangka mencapai keseimbangan.

Jika setiap individu dalam perekonomian telah mencapai keseimbangan maka perekonomian secara total mencapai keseimbangan. Teori Ekonomi Klasik identik dengan Teori Ekonomi Mikro.

- Berdasarkan **Hukum Say**, permintaan relatif tidak terbatas, maka masalah sentral perekonomian adalah Penawaran, baik penawaran input maupun output. Karena itulah Ilmu Ekonomi Klasik juga dikenal sebagai ilmu ekonomi yang sangat menekankan sisi penawaran (**SUPPLY SIDE ECONOMICS**)

Revolusi Keynes: Lahirnya Teori Ekonomi Makro

- Diawali dengan adanya Great Depression (1929-1933) perekonomian di berbagai negara besar menghadapi masalah besar. Angka pengangguran meningkat, output perekonomian berkurang drastis, investasi merosot tajam. Terjadi kelesuan ekonomi. Depresi yang berlangsung lama itu membuyarkan keyakinan terhadap hipotesis ekonomi klasik.
- Tahun 1936 terbit buku berjudul "The General Theory of Employment, Interest and Money" karya ekonom Inggris bernama John Maynard Keynes, melontarkan pendapat untuk memperbaiki keadaan.
- The General Theory menyampaikan dua hal pokok:
- Pertama, kritik terhadap kelemahan Teori Klasik yang idealis (utopian) tentang asumsi pasar, dan terlalu ditekankan masalah ekonomi pada sisi penawaran.
- Kedua, berupa usulan pemulihan perekonomian dengan memasukkan peranan Pemerintah dalam

perekonomian dalam rangka menstimulir sisi permintaan.

- Kedua pokok pikiran Keynes membawa pembaruan radikal dalam ilmu ekonomi. Pembaharuan tersebut meliputi :
- SATU, Mulai diperhatikan dimensi global atau AGREGAT (MAKRO) dalam analisis ilmu ekonomi. Dengan demikian ilmu ekonomi telah berkembang menjadi ilmu ekonomi Makro**).
- DUA, Dimasukkannya peranan pemerintah dalam analisis ilmu ekonomi telah menimbulkan pentingnya peranan analisis kebijakan (Policies Analysis).
- TIGA, Dengan diperlukannya analisis kebijakan, maka perlu pula studi-studi empiris. Dengan demikian terjadi penyempurnaan metodologi dalam analisis ekonomi. Dari hanya mengandalkan hanya deduktif *) saja menjadi juga menggunakan metode induktif. Keynes menjadi "Bapak" Ilmu Ekonomi Makro sekaligus ekonom perintis studi induktif.

*)Metode dalam menalar :

- **Metode (berfikir) deduktif**, adalah metode berpikir yang menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dalam bagian-bagiannya yang khusus.
- **Metode (berfikir) induktif**, adalah metode yang digunakan dalam berpikir dengan bertolak dari hal-hal khusus ke umum. Hukum yang disimpulkan di fenomena yang diselidiki berlaku bagi fenomena

sejenis yang belum diteliti. Generalisasi adalah bentuk dari metode berpikir induktif.

***) Asal mula perkembangan Makroekonomi

- Ada beberapa hal yang tidak bisa dijawab dengan analisis mikroekonomi, seperti :
- Faktor-faktor apakah yang menentukan tingkat kegiatan ekonomi suatu negara?
- Mengapakah setiap negara menghadapi masalah pengangguran, yang adakalanya semakin lama semakin buruk keadaannya.
- Mengapa harus terjadi kenaikan harga-harga yang sering diikuti dengan masalah pengangguran yang cukup serius?
- Mengapakah berbagai perekonomian tidak mengalami pertumbuhan yang sama cepatnya?

2. Fokus pembahasan Ilmu Ekonomi Makro

- Substansi pembahasan Ekonomi Mikro dan Makro adalah bagaimana manusia selaku individu yang rasional mengatasi masalah kelangkaan (Scarcity). Dalam ilmu ekonomi mikro fokus analisisnya adalah perilaku individu seperti; perusahaan (produsen), tenaga kerja dan konsumen dalam konteks yang lebih terbatas (industri).
- Dalam Ilmu Ekonomi Makro dibahas :
- Bagaimana segi **demand** dan **supply** menentukan tingkat kegiatan dalam perekonomian
- Masalah-masalah utama yang selalu dihadapi setiap perekonomian

- Peranan **Policy** dan campur tangan Pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi
- Fokus pembahasannya adalah bagaimana perilaku para agen ekonomi dalam konteks agregat (keseluruhan)
- Tujuan cabang ilmu ekonomi makro sama seperti ekonomi mikro, yaitu : melihat apakah sudah terjadi alokasi sumber daya ekonomi yang efisien atau belum?
- Kalau belum, apa penyebabnya dan bagaimana mengatasinya.
- Kalau sudah, apakah efisiensi tersebut dapat ditingkatkan lagi atau tidak?